

DAFTAR PUSTAKA

- Alem M, Enawgaw B, Gelaw A, Kena T, Seid M, Olkeba Y, Dkk. (2018) Prevalence of anemia and associated risk factors among pregnant women attending antenatal care in Azezo Health Center Gondar town , Northwest Ethiopia. *J Interdiscipl Histopathol*. 2018; 1(3):137–44.
- Azwar. S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Bobak, Wahyuni. S & Ernawati. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan.
- Depkes. (2011). Lima strategi operasional turunkan angka kematian Ibu. <http://www.depkes.go.id/article/print/1387/lima-strategi-operasionalturunan-angka-ematian-ibu.html>.
- Dinarohmayanti, Keintjem, dan Losu. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. <https://media.neliti.com/media/publications/91756-ID-faktor-faktor-yan-g-berhubungan-dengan-mo.pdf>
- Fitri, Pasandang, Ernawati dan Wahyuni, (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Pada Trimester II Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jkv/article/download/234/122>
- Hardianti U, Amir Y M, Balqis. (2018) Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Antenatal Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makasar 2018. *Jurnal Akk*. 2018; 2 (2):35-41
- Hayana Komariyah, (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care. Diunduh dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmia h/documents/3628.pdf>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia* Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015) *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta. 2015.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018) *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Jakarta. 2018.
- Kusumo. B.A. (2016). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan ANC. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Manuaba, et.al. (2008). Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obsteri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta: EGC.
- Manuaba. (2016) Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC. 2016.
- Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB. (2016) Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan. 2016; 3(1):355–62.
- Maulana, Pratitis, Dian & Kamidah. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Di BPS Ernawati, Boyolali. GASTER Vol. 10 No. 2.
- Mulyani, Kumala W, Jus'at I. (2017) Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi dan Tingkat Kejadian Anemia di Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun. Nutrire Diaita.; 6(2):114–39.
- Nasution. (2014). Pengetahuan Ibu Hamil Dan Motivasi Keluarga Dalam Pelaksanaan Antenatal Care Di Puskesmas Ujung Batu Riau.
- Proverawati. (2016) Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
- Saifuddin A. (2018) Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018.
- Subarda MH, Helmyati S. (2016) Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2016; 8(1):7–13.
- Sugma S. (2020) Hubungan Keteraturan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. 2020.
- Syifuddin, Latifah N. (2012) Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Selama Kehamilan Dengan Kematian Neonatal. Jakarta.
- Winkjosastro, Hidayah W, Anasari T. (2012) Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan.
- World Health Organization. (2020) The Global Prevalence of Anaemia. WHO Report; 2020